

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPURUN
Laporan Tugas Akhir, 2020**

Alma Andami

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PEMENUHAN KEBUTUHAN
NUTRISI PADA IBU HAMIL DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM
DI PUSKESMAS KEDATON BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020**

xii + 57 halaman, 14 tabel, 1 gambar, lampiran

ABSTRAK

Mual dan muntah pada kehamilan umumnya disebut morning sickness, dialami oleh sekitar 70-80% wanita hamil dan merupakan fenomena yang sering terjadi pada umur kehamilan biasanya bersifat ringan dan merupakan kondisi yang dapat dikontrol sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Meskipun kondisi ini biasanya berhenti pada trimester pertama namun gejalanya dapat menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, serta ketidakseimbangan elektrolit. Provinsi Lampung tahun 2015 dari 182.815 ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum sebesar 60-50% (95.826 orang) yang berlanjut menjadi hiperemesis gravidarum mencapai 10-15% (25.500 orang), sedangkan di Kota Bandar Lampung yang mengalami hiperemesis gravidarum sebanyak 25% dari 22.791 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2015). Penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. Berdasarkan kesimpulan pengkajian keperawatan melalui asuhan keperawatan didapatkan bahwa satu klien hiperemesis gravidarum mengalami tidak nafsu makan diagnosa keperawatan pada satu klien nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dan pelaksanaan ditunjang dengan fasilitas dan sarana yang mendukung, evaluasi dilakukan secara formatif maupun sumatif. Diharapkan bagi perawat untuk terus meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada klien seoptimal mungkin seperti: setiap melakukan tindakan sesuai SOP, dan rutin memberikan pendidikan kesehatan kepada klien.

Kata kunci : Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi, Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh, Asuhan Keperawatan

Daftar pustaka:12 (2009-2018)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGKARANG
DEPARTMENT OF NURSING TANJUNGKARANG
Final Project Report, 2020**

Alma Andami

**NURSING DISORDERS OF FULFILLMENT OF NUTRITION NEEDS IN
PREGNANT MOTHERS WITH GRAVIDARUM HYPEREMESIS IN
KEDATON HEALTH CENTER OF BANDAR LAMPUNG, 2020**

xii + 57 pages, 14 tables, 1 picture, attachment

ABSTRAK

Nausea and vomiting in pregnancy is generally called morning sickness, experienced by about 70-80% of pregnant women and is a phenomenon that often occurs at gestational age is usually mild and is a condition that can be controlled according to the condition of each individual. Although this condition usually stops in the first trimester, symptoms can cause nutritional disorders, dehydration, weakness, weight loss, and electrolyte imbalance. Lampung Province in 2015 of 182,815 pregnant women who experienced hyperemesis gravidarum by 60-50% (95,826 people) who continued to become hyperemesis gravidarum reached 10-15% (25,500 people), whereas in Bandar Lampung City who experienced hyperemesis gravidarum by 25% from 22,791 people (Lampung Provincial Health Office, 2015). The author is interested in conducting nursing care for nutritional needs disorders of pregnant women with hyperemesis gravidarum at the Kedaton Health Center in Bandar Lampung. Based on the conclusions of nursing assessment through nursing care it was found that one hyperemesis gravidarum client experienced no appetite for nursing diagnoses on a client's nutrition less than the body's needs and implementation was supported by supporting facilities and facilities, evaluation was carried out formatively and summatively. It is expected that nurses will continue to improve the provision of nursing care to clients as optimally as possible, such as: every action according to SOP, and routinely providing health education to clients.

Hiperemesis Gravidarum, Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi, Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh, Asuhan Keperawatan.

Daftar pustaka: 12 (2009-2018)